



PENGARUH MEDIA POP UP BOOK TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL HURUF PADA ANAK KELOMPOK B DI TK DHARMA WANITA KETANGGA TAHUN AJARAN 2024/2025

Syipa'ul Faedah¹, Sukardi², Muazar Habibi³

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram

*e-mail: syipaul.faedah.e1f020102@gmail.com¹, sukardi@unram.ac.id², muazar.habibi@unram.ac.id³.

Riwayat Artikel

Diterima: 15 Januari 2025

Direvisi: 21 Januari 2025

Publikasi: 15 Agustus 2025

ABSTRAK

Kemampuan mengenal huruf awal merupakan keterampilan yang sangat penting untuk ditingkatkan dalam berbahasa, hal ini dikarenakan mengenal huruf menjadi dasar bagi anak-anak dalam proses menulis dan membaca. Penelitian ini bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh media *pop up book* terhadap kemampuan mengenal huruf pada anak kelompok B. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen dengan bentuk pre-eksperimen dengan rancangan desain *the one group pretest-posttest*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa dan siswi kelompok B di TK Dharma Wanita Ketangga tahun ajaran 2024/2025. Penentuan sampel pada penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *random sampling* atau pengambilan sampel secara acak. Instrumen penelitian ini menggunakan tes berbentuk pernyataan yang telah memenuhi kualitas instrumen. Adapun analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dan uji *paired sample test*. Hasil kajian diperoleh nilai t 4.332 dengan probabilitas $0,000 < 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh media *pop up book* terhadap kemampuan mengenal huruf pada anak kelompok B.

Kata Kunci:

Media, *pop up book*,

Kemampuan Mengenal Huruf

1. PENDAHULUAN

Pada anak usia dini sangat penting untuk mengasah perkembangan-perkembangan dasar untuk membangun fondasi belajar ke tahapan selanjutnya. Salah satu hal yang paling mendasar untuk dilakukan yaitu mengenalkan huruf pada anak (Kapiso dkk., 2021; Drupadi dkk., 2020). Kemampuan mengenal huruf ini dilakukan supaya peserta didik mampu berkomunikasi dengan orang lain. Etianingsih (Tiningsih dkk., 2020) mendefinisikan bahwa kemampuan mengenal huruf merupakan tahap dari perkembangan anak yang dari tidak tahu menjadi tahu keterkaitan bentuk dan bunyi huruf sehingga anak dapat mengetahui bentuk huruf dan memaknainya. Kemampuan mengenal huruf ini terlihat sederhana, akan tetapi sangat penting untuk dikuasai anak sejak dini, karena mengenal huruf termasuk modal awal untuk memiliki keterampilan membaca dan berkomunikasi. Untuk memiliki keterampilan membaca anak harus lebih dulu mengenal dan menghafalkan semua bentuk huruf abjad baik huruf kecil atau huruf besar (Triana & Rahman, 2020).

Akan tetapi hal yang ditemukan di lapangan menyatakan tingkat kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini masih rendah (Ahmadi, 2020). Ini dibuktikan dengan hasil kajian yang dilakukan di TK Sion Blora yang menyatakan bahwa terdapat 12 anak dari 14 anak usia 5-6 tahun yang belum bisa mengenal huruf dengan benar. Anak-anak sering mengalami kesulitan dalam



membedakan huruf “E” dengan “F”, “N” dengan “M” serta “B” dengan “D”. Selain masih sulit membedakan huruf besar anak-anak juga belum mengenal huruf kecil yang memiliki bentuk yang mirip dengan baik dan masih terbalik. Hal Diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Tiningsih dkk., (2020) yang menyatakan bahwa dari 21 anak hanya 5 orang anak yang mampu mengenal huruf dengan baik, selebihnya anak masih terbalik saat menyebutkan huruf dengan lafal maupun bentuk yang memiliki kemiripan, misalnya “b” dengan “d”, “p” dengan “q”, “f” dengan “v”, “m” dengan “w”, dan “n” dengan “u”. Hal ini bisa jadi disebabkan oleh pembelajaran yang monoton dan kurang menarik bagi anak, seperti mewarnai, menggunting, menempel, ataupun menggunakan majalah dan papan, sehingga anak-anak akan merasa jenuh dan kurang tertarik ketika pembelajaran berlangsung (Yulianti & Rachman, 2022).

Salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak yaitu dengan menggunakan media pembelajaran *pop up book*. Hanifah (Setiyanigrum, 2019) mendefinisikan media *pop up book* sebagai alat peraga tiga dimensi yang dapat menstimulasi imajinasi anak serta menambah pengetahuan sehingga dapat mempermudah anak dalam mengetahui penggambaran bentuk suatu benda, memperkaya perbendaharaan kata serta meningkatkan pemahaman anak. Media pembelajaran *pop up book* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah media yang digunakan dalam pembelajaran yang berbentuk buku yang ketika dibuka memunculkan gambar yang memiliki bentuk 3 D yang bisa bergerak. Sehingga media pembelajaran *pop up book* ini dapat menarik perhatian anak untuk lebih semangat dalam belajar, media *pop up book* ini juga tidak monoton dan memiliki variasi yang banyak sehingga tidak akan membuat anak jenuh dalam pembelajaran. Hasil kajian membuktikan bahwa penerapan media *pop up book* berhasil diterapkan untuk mengembangkan kemampuan keaksaraan awal (Matin dkk., 2019). Pada hasil kajian yang lain juga membuktikan bahwa media *pop up book* juga memberikan dampak positif pada peningkatan kemampuan membaca pada anak (Jannah dkk., 2020).

Dari hasil observasi yang dilakukan pada anak kelompok B di TK Dharma Wanita Ketangga diperoleh hasil bahwa kemampuan mengenal huruf pada anak masih belum berkembang. Berdasarkan hasil pengamatan tersebut terdapat permasalahan yang terkait dengan kemampuan mengenal huruf, di antaranya sebagian besar anak belum mengenal semua huruf-huruf, sebagian anak telah menghafal abjad a-z dengan syair lagu, akan tetapi belum dapat menunjukkan simbol-simbol huruf tersebut, dan sebagian anak masih terbalik dalam mengenal huruf yang memiliki bentuk yang mirip. Oleh sebab itu diperlukan kegiatan dan media yang menarik dan menyenangkan bagi anak yang dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak kelompok B.

2. METODE PENELITIAN

Jenis pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini berfokus pada menguji teori dengan fakta yang ada di lapangan. Dengan jenis penelitian pre-eksperimen karena dalam banyak kasus peneliti mungkin tidak dapat mengontrol variabel secara penuh, sehingga pre-eksperimen akan menjadi pilihan yang lebih praktis, selain itu pre-eksperimen juga memiliki desain yang sederhana dan mudah diterapkan, terutama untuk peneliti yang baru memulai atau dalam konteks di mana sumber daya yang ada terbatas. Pre-eksperimen pada penelitian ini hanya menggunakan satu kelompok atau kelas yang akan diberikan *pretest* dan *posttest*. Sehingga rancangan dari penelitian ini tidak menggunakan kelompok kontrol



atau perbandingan. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi dan dokumentasi. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa lembar observasi yang berupa daftar deskriptor yang dikumpulkan datanya untuk melihat perkembangan mengenal huruf pada anak kelompok B di TK Dharma Wanita Ketangga. Lembar observasi menggunakan *rating scale* dengan 4 kriteria, di mana kriteria 1 digunakan apabila indikator yang diharapkan belum berkembang, kriteria 2 digunakan apabila indikator yang diharapkan mulai berkembang, kriteria 3 digunakan apabila indikator yang diharapkan berkembang sesuai harapan, dan kriteria 4 digunakan apabila indikator yang diharapkan telah berkembang sangat baik. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif. Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul dalam bentuk tabel, grafik, maupun diagram yang mengandung *mean* (rata-rata). Teknik analisis data deskriptif bertujuan untuk melihat peningkatan kemampuan mengenal huruf anak kelompok B di TK Dharma Wanita Ketangga. Penelitian ini menggunakan uji normalitas metode shapiro-wilk dengan bantuan SPSS, sedangkan untuk uji hipotesis menggunakan uji parametrik *paired samples test* yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media *pop up book* terhadap kemampuan mengenal huruf anak pada kelompok B.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Penelitian ini dilakukan di Desa Ketangga, Kecamatan Suela. Lebih tepatnya pada Dusun Surya Lebe di TK Dharma Wanita Ketangga. Karena pada penelitian ini menggunakan pre-eksperimen dengan bentuk design *One Group Pretest-Posttest Design*, maka sebelum dilakukan *pretest* akan ditentukan terlebih dahulu sampelnya. Penentuan sampel yang dilakukan pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik *random sampling*, proses penentuan sampel dilakukan dengan cara anak akan maju ke depan kelas dan akan mengambil kertas undian yang telah diberi tanda ceklis dan tanda X. Anak yang mendapatkan kertas bertanda ceklis akan menjadi sampel pada penelitian ini, sampel yang akan digunakan hanya 10 anak pada kelas B. Setelah itu akan dilakukan *pretest* sesuai dengan kisi-kisi instrumen dengan hasil *pretest* berada pada angka 28,90. Selanjutnya anak-anak diberikan *treatment* menggunakan media *pop up book*. Setelah diberikan *treatment* atau perlakuan maka akan dilakukan *posttest* untuk melihat apakah ada pengaruh dari penggunaan media *pop up book* terhadap kemampuan mengenal huruf anak, pada *posttest* ini didapatkan hasil 58,80. Jadi hasil yang didapatkan pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji t

	Paired Differences					T	Df	Sig.(2-Tailed)
	Mean	Std Deviation	Std Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pretest-Posttest	-29.900	4.332	1.370	-32.999	-26.801	-21.826	9	.000



Sebelum mengambil keputusan apakah penggunaan media *pop up book* memiliki pengaruh terhadap kemampuan mengenal huruf pada siswa kita harus mengetahui dasar pengambilan keputusan pada uji hipotesis menggunakan *paired sample test*, yaitu jika nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil kemampuan mengenal huruf anak pada data *pretest-posttest*, namun jika nilai Sig. (2-tailed) $> 0,05$, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan mengenal huruf anak pada data *pretest-posttest*.

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel di atas diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,00 yang artinya lebih kecil dari 0,05 ($0,00 < 0,05$). Maka, hipotesis pada penelitian ini diterima, jadi dapat kita simpulkan bahwa penggunaan media *pop up book* memiliki pengaruh terhadap kemampuan mengenal huruf pada anak.

B. Pembahasan

Hasil analisis menggunakan uji *paired sample test* yang memperoleh nilai Sig. (2-tailed) $0,00 < 0,05$ yang berarti hipotesis pada penelitian ini diterima, sehingga terdapat pengaruh yang positif antara media *pop up book* terhadap kemampuan mengenal huruf pada anak kelompok B. Adapun nilai *pretest* yang paling rendah berada pada angka 17 dan nilai tertinggi berada pada angka 36, sedangkan untuk *posttest* nilai terendah berada pada angka 54 dan nilai tertinggi berada pada angka 64. Matin, dkk., (2019) juga menyatakan bahwa penggunaan media *pop up book* dalam pembelajaran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keaksaraan awal anak usia dini kelompok B. Penelitian yang dilakukan oleh Ismawati, dkk., (2021) juga menyatakan bahwa media gambar berbasis *pop up book* berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf bagi anak usia dini. Hal ini disebabkan karena kelengkapan fitur dari *pop up book* yang berupa gambar yang memiliki dua atau tiga dimensi dapat menarik perhatian anak dan menjadi lebih tertarik untuk belajar, ilustrasi yang menarik dan beragam sehingga dapat membantu anak mengingat huruf dengan baik, dengan berbagai warna yang cerah dan menarik, kontras warna yang tepat sehingga dapat membantu anak membedakan antara huruf yang berbeda, penggunaan warna yang sesuai dengan tema juga dapat membantu anak mengembangkan kemampuan asosiasi anak (Ismawati dkk., 2021). Adapun langkah-langkah penggunaannya sebagai berikut: 1) guru memerintahkan anak untuk menyebutkan huruf abjad dari A-Z; 2) anak-anak diminta untuk menyebutkan huruf yang ditunjuk oleh guru; 3) guru menginstruksikan anak-anak untuk menyebutkan huruf awal dan akhir pada benda; 4) guru meminta anak-anak untuk membuat nama mereka sendiri menggunakan huruf abjad. Semua media pembelajaran tentu memiliki kelebihan dan kekurangan, untuk media *pop up book* ini sendiri memiliki kelebihan yaitu, dapat menampilkan gambar menjadi lebih menarik, dapat digunakan secara individu maupun kelompok, penggunaannya sangat praktis dan dapat meningkatkan semangat dan daya ingat anak, memiliki tampilan yang unik karena dapat menampilkan gambar seperti nyata, *pop up book* juga memiliki dimensi gambar yang timbul saat halaman dibuka (Komang dkk., 2020). Selain kelebihan media *pop up book* ini juga memiliki kekurangan yaitu, pembuatannya membutuhkan biaya yang lebih mahal dibandingkan dengan buku atau majalah yang sering digunakan di TK, proses pembuatan yang cenderung lebih lama, dan perawatan yang diberikan lebih khusus sehingga media *pop up book* tidak mudah rusak atau sobek, sehingga media *pop up book* dapat digunakan berulang-ulang (Sinta & Syofyan, 2021).



4. PENUTUP

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan mengenal huruf anak yang dapat terlihat dari hasil *pretest*, *posstest*, dan hasil uji hipotesis. Pada hasil *pretest* kemampuan mengenal huruf anak memiliki rata-rata 28,90, pada hasil *posttest* nilai rata-ratanya meningkat menjadi 58,80, untuk hasil uji hipotesisnya diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,00 yang artinya lebih kecil dari 0,05 ($0,00 < 0,05$). Maka, hipotesis pada penelitian ini diterima, jadi dapat kita simpulkan bahwa penggunaan media *pop up book* memiliki pengaruh terhadap kemampuan mengenal huruf pada anak. Penggunaan media *pop up book* ini juga mampu memberikan pengalaman belajar yang menarik dengan elemen visual *pop up book* yang interaktif, menyenangkan, tidak monoton dan proses pembelajarannya akan berpusat pada anak sehingga dapat lebih cepat meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak kelompok B serta dapat memotivasi anak lebih giat dalam belajar.

Penelitian menggunakan media *pop up book* ini diharapkan mampu menjadi solusi dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak, media *pop up book* juga bisa menjadi variasi yang berbeda ketika belajar sehingga anak tidak cepat bosan dengan pembelajaran yang monoton. Penelitian ini juga diharapkan bisa menjadi bahan kajian penelitian lain untuk melakukan penelitian sejenis maupun mengkaji variabel lain, seperti keterampilan membaca awal, kemampuan motorik halus, memahami bahasa, mengungkapkan bahasa dan beberapa hal lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, D. (2020). Upaya Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf dengan Media Kartu Huruf Usia 5-6 Tahun. Dalam *Journal of Education Research* (Vol. 1, Nomor 3).
- DRUPADI, R. D., & Syafrudin, U. (2020). Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Perumahan Guru Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara. *Jurnal pendidikan anak*, 6(2).
- Ismawati, M., Rusdi, T., & Afiif, A. (2021). Peranan media gambar berbasis pop-up book dalam mengembangkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 4(1), 23–34.
- Jannah, A. R., Hamid, L., & Srihilmawati, R. (2020). Media pop up book untuk meningkatkan kemampuan membaca pada anak usia dini. *Al-Urwatul Wutsqo: Jurnal Ilmu Keislaman Dan Pendidikan*, 1(2), 1-17.
- Kapiso, W., Djuko, R. U., & Laiya, S. W. (2021). Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia 5-6 Tahun Di Taman Kanak-Kanak. *Student Journal Of Early Childhood*, 1(1).
- Komang, I., Karisma, E., Gede Margunayasa, I., Amita, P., & Prasasti, T. (2020). Media Pop-Up Book pada Topik Perkembangbiakan Tumbuhan dan Hewan Kelas VI Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(2), 121–130.
- Matin, R. H., Rohaety, E. E., & Nuraeni, L. (2019). Penerapan media pembelajaran pop-up book anak usia dini pada kelompok B untuk meningkatkan kemampuan keaksaraan awal di TK Nusa Indah. *CERIA (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)*, 2(2), 49-56.
- Setiyanigrum, R. (2019). Penggunaan Media Pop up book untuk Menghadapi Pembelajaran Era Pascapandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES*.



- Sinta, & Syofyan, H. (2021). Pengembangan Media Pop-Up Book Pada Pembelajaran IPA di SD Sinta Harlinda Syofyan. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(02), 248–265. <https://doi.org/10.21009/JPD.011.25>
- Tiningsih, E., Subandowo, M., & Rusmawati, R. D. (2020). Pengembangan Permainan Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Anak Kelompok A. *Jurnal Education And Development*, 8(2), 399-399.
- Triana, M., Sumardi, S., & Rahman, T. (2020). Pengembangan Media Big Book Alfabet Untuk Memfasilitasi Kemampuan Mengenal Huruf Alfabet Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal PAUD Agapedia*, 4(1), 24-38.
- Yulianti, E., & Rachman, A. (2022). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Kelompok B Menggunakan Model Talking Stick Dengan Media Flash Card. *Jurnal Inovasi, Kreatifitas Anak Usia Dini (JIKAD)*, 2(3), 1-9.